

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian dengan berjudul “Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use* E-Money pada Penumpang Transjakarta Koridor 10 (Tanjung Priok – PGC)” memperoleh kesimpulan yang dapat dijelaskan, berikut ini:

1. *Perceived Usefulness* terbukti secara positif dan signifikan memengaruhi *Intention to Use* E-Money pada penumpang Transjakarta koridor 10. Hasil ini dapat dilihat melalui perhitungan nilai t hitung dan t tabel diketahui sebesar $2,072 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemanfaatan dalam kegunaan E-Money yang dirasakan penumpang memproses pembayaran menjadi lebih cepat, sehingga niat pengguna semakin besar untuk terus menggunakan E-Money pada layanan Transjakarta. Maka hipotesis pertama (H_{a1}) diterima.
2. *Perceived Ease of Use* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention to Use* E-Money pada penumpang Transjakarta koridor 10. Hasil yang didapatkan melalui perhitungan nilai t hitung dan nilai t tabel diketahui mendapatkan nilai sebesar $8,875 > 1,984$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin mudah E-Money dapat dioperasikan dan dipahami oleh penumpang, maka niat dalam menggunakan E-

Money semakin besar dan akan terus menggunakan E-Money ketika melakukan aktivitas perjalanan dengan layanan Transjakarta koridor 10. Sehingga hipotesis kedua (Ha2) diterima.

3. *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *Intention to Use*. Ini ditunjukkan oleh nilai *f* hitung sebesar 132,887, yang lebih tinggi dari nilai *f* tabel, yaitu 3,09, dan nilai signifikansi yang diketahui sebesar $0,000 < 0,05$. 73,3% dari variasi *Intention to Use* dijelaskan oleh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*, sedangkan 26,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak hanya satu faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna; jika ada kombinasi antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan, pengguna dapat lebih sering menggunakan E-Money di layanan Transjakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ha3 diterima.

4.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran terkait perbaikan pelayanan terhadap penggunaan E-Money pada Penumpang Transjakarta Koridor 10 (Tanjung Priok – PGC)”, sebagai berikut:

1. Variabel *Perceived Usefulness* menunjukkan penilaian terendah ada pada indikator efektivitas teknologi yang menilai perangkat E-Money masih mengalami gangguan atau error. Peneliti melihat dengan adanya laporan penumpang terkait mesin *tapping* E-Money yang masih bermasalah, pihak Transjakarta beserta dengan mitra vendor mesin perlu melakukan pemeliharaan mesin secara terjadwal agar dapat diperbaiki secepatnya. Perbaikan terhadap efektivitas mesin *tapping* E-Money akan meningkatkan niat pengguna untuk terus menggunakan E-Money pada layanan Transjakarta koridor 10.
2. Hasil temuan variabel *Perceived Ease of Use* diketahui bahwa tingkat penilaian terendah ada pada indikator kemudahan belajar dalam mendapatkan informasi tentang cara penggunaan E-Money. Peneliti menyarankan pihak Transjakarta perlu mengalokasikan pegawai yang berjaga di halte pintu masuk untuk membantu pengguna Transjakarta baru agar bisa melakukan pembayaran menggunakan E-Money. Dengan demikian, tingkat kemudahan belajar yang diberikan bisa mendorong penumpang untuk menerima dan menggunakan E-Money pada layanan Transjakarta koridor 10.

3. Peneliti berikutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain yang memiliki potensi untuk dapat memengaruhi *Intention to Use*, seperti *security*, *trust* dan *perceived risk*. Penelitian selanjutnya bisa mengganti moda transportasi atau koridor yang berbeda agar memperluas objek penelitian dan hasilnya dapat dibandingkan.

